

# ISU Sepekan

BIDANG EKONOMI DAN KEBIJAKAN PUBLIK

Minggu ke-2, Bulan November 2021 (tanggal 5 s.d. 11 November)



Pusat Penelitian Badan Keahlian  
Sekretariat Jenderal DPR RI

## KERJASAMA INDONESIA-MALAYSIA UNTUK PEMULIHAN EKONOMI

Niken Paramita Purwanto  
Peneliti Muda/Kebijakan Ekonomi  
niken.paramita@dpr.go.id

### ISU ATAU PERMASALAHAN

Indonesia dan Malaysia sepakat meningkatkan kerja sama pada sejumlah bidang saat pertemuan bilateral antara Presiden Joko Widodo dan Perdana Menteri Malaysia Dato' Sri Ismail Sabri Yaakob di Istana Kepresidenan Bogor, Jawa Barat. Dalam pertemuan tersebut dibahas sejumlah isu, salah satunya adalah upaya pemulihan ekonomi pasca-pandemi. Guna mendukung upaya tersebut kedua pemimpin negara bersepakat untuk membuat *travel corridor arrangement* (TCA) yang secara bertahap dan akan dibuka satu per satu. Sebagai rintisan, Malaysia dan Indonesia dapat melaksanakan satu koridor perjalanan antara kedua negara berdasarkan TCA tersebut dan menugaskan para menteri terkait untuk mengatur detail pembukaan koridor perjalanan kedua negara.

Pelembagaan kerja sama kedua negara tersebut tentu beralasan tidak hanya karena kedekatan geografis tetapi juga serumpun. Secara ekonomi pun, angka perdagangan Indonesia-Malaysia telah mengalami peningkatan. Data kekinian misalnya, perdagangan kedua negara mengalami kenaikan sebesar 49 persen pada periode Januari-Agustus 2021 dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Oleh karena itu, dapat dipahami ketika inisiasi kerja sama pemulihan ekonomi pasca-pandemi juga dilakukan terlebih ketika tekanan pandemi masih dirasakan khususnya bagi Malaysia. Universitas John Hopkins misalnya, melansir bahwa Malaysia masih mencatat 6.321 kasus baru dibandingkan 434 kasus di Indonesia pada hari yang sama pada awal bulan ini.

Pada Sabtu (6/11) yang lalu, Kementerian Kesehatan Malaysia juga mengumumkan penemuan dua kasus pertama Covid-19 subvarian AY.4.2 alias Delta Plus di negara itu. Kasus ini berupa kasus yang diyakini berasal dari mahasiswa yang baru pulang dari Inggris. Varian Delta Plus adalah mutasi terbaru SARS COV-2 yang membuat penularan Covid-19 lebih cepat dan telah menyebabkan lonjakan kasus di Eropa belakangan ini. Kasus tersebut tentu harus menjadi *warning* bagi Indonesia. Untuk mencegah importasi kasus *screening* kesehatan berlapis dapat dilakukan sehingga implementasi kerja sama tersebut tidak berdampak pada risiko importasi kasus.

### SUMBER

Republika, 11 November 2021; Kompas, 11 November 2021